

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengelolaan Lingkungan Berbasis Komunitas” *Kajian Terhadap Pengelolaan Lingkungan Bersih Oleh Masyarakat di Gunung Anyar Tengah Surabaya*, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor sebagai produsen penelitian yang menghasilkan data deskriptif.³⁶

Perkembangan penelitian yang objeknya manusia atau segala sesuatu yang dipengaruhi manusia, yang disebut bidang sosial, banyak peneliti yang berusaha untuk mempergunakan penelitian kuantitatif. Para peneliti itu berpendapat bahwa penelitian kuantitatif mampu memberikan hasil yang relatif pasti, karena kerjanya dengan bilangan-bilangan yang menggambarkan ukuran tertentu tentang objek yang diungkapkannya. Berdasarkan kenyataan seperti itu banyak pula orang-orang yang menekuni bidang ilmu sosial yang tidak sependapat, sehingga lebih mengutamakan penelitian kualitatif dari penelitian kuantitatif. Pendapat itu dilandasi oleh kondisi objeknya yang sekedar bersifat atau terdiri dari

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 3

unsur fisik (material) seperti benda-benda alam tetapi juga memiliki sifat atau unsur psikis.

Unsur psikologis itu sangat bervariasi yang mengakibatkan manusia sebagai objek bidang ilmu sosial sifatnya sangat heterogen. Kondisi itu mengakibatkan orang-orang yang bergerak dan menekuni bidang ilmu sosial yang berpendapat bahwa gejala tidak dapat dikuantitatifkan. Oleh karena itu penelitian dibidang sosial hanya layak untuk dilakukan secara kualitatif.³⁷

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Menurut Whifney dikatakan bahwa metode deskriptif merupakan suatu pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.³⁸ Oleh karena itu, pendekatan kualitatif lebih cocok dengan rumusan penelitian, dimana penelitian ini bukan dalam rangka pengujian hipotesis untuk memperoleh signifikansi atau tidaknya perbedaan atau hubungan antar variabel, melainkan hanya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.

b. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran pada masyarakat atau kelompok orang tertentu atau gambaran suatu gejala atau hubungan dan

³⁷ Hadari Nawawi, M.Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta, Gajahmada University, 1995), hal. 206

³⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 63

gejala bahkan lebih. Menurut Atherton dan Klemack berpendapat dalam bukunya Irawan Suhartono, bahwa dalam penelitian deskriptif yang cocok dengan menggunakan survey.³⁹ Oleh karena itu dituntut untuk turun lapangan langsung baik sebagai partisipasi atau peneliti.

Dalam hal ini peneliti sudah terlebih dahulu terjun kelapangan untuk memperoleh data awal sebagai pedoman untuk dijadikan bahan penguat dari judul yang di ajukan, dalam hal ini lapangan yang dimaksud adalah Kelurahan Gunung Anyar Tengah Kecamatan Gunung Anyar Surabaya.

Tingkat analisis dalam penelitian ini hanya sebagai taraf deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta dari fenomena sosial secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Gunung Anyar Tengah Kecamatan Gunung Anyar Surabaya., dengan sasaran penelitian di masyarakat yang ada di lingkungan Kelurahan Gunung Anyar Tengah Secara geografis Gunung Anyar Tengah berada pada batas wilayah sebelah utara Kelurahan Gunung Anyar Lor sebelah selatan Kelurahan Gunung Anyar Kidul sebelah barat Kelurahan Rungkut Menanggal sebelah timur Kelurahan Gunung Anyar Sawah, Di Kelurahan ini terbagi menjadi tujuh Rukun Warga (RW) dan empat puluh lima Rukun Tetangga (RT), dengan mayoritas penduduk buruh pabrik.

³⁹ Ibid., h. 35.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena Kelurahan Gunung Anyar Tengah merupakan salah satu dari empat Kelurahan di Kecamatan Gunung Anyar yang terkenal sebagai wilayah industri. Namun pada kenyataannya, Kelurahan Gunung Anyar Tengah seolah belum tersentuh oleh majunya sektor ekonomi yang seharusnya dirasakan oleh masyarakat industri pada umumnya. Faktor Lingkungan Hidup (perbedaan tingkat Perawatan Wilayah) antar pemukiman kawasan industri kemudian membuat peneliti memfokuskan pada pemberdayaan lingkungan di sekitar tempat tersebut.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data disini adalah semua sumber dari mana data penelitian itu diperoleh, untuk mempermudah mengidentifikasi, disini peneliti mengklasifikasikan menjadi tiga tingkatan yaitu person (data berupa orang), place (data berupa tempat), paper (data berupa simbol). Adapun sumber data yang di pakai penulis dalam penelitian ini adalah

a. Informan

Yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi atau keterangan yang terkait dengan kegiatan penelitian ini. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah bapak-bapak, RT RW, remaja dan orang-orang yang ikut tergabung dalam kelompok Gerakan Masyarakat Sehat (GMS), yaitu: M. Yatim, Hendro, Ibu Ambar, Erwanda, Agus, Ali, Aulia, Ibu Yuli, Aris, Kolik, Isman, Ibu Azizah dan Sujono.

b. Dokumen

Yaitu semua data-data tertulis, dokumen lainnya yang berupa foto-foto yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu “Pengelolaan Lingkungan Berbasis Komunitas” *Kajian Terhadap Pengelolaan Lingkungan Bersih Oleh Masyarakat di Gunung Anyar Tengah Surabaya.*

Jenis dalam penelitian ini dibagi dalam bentuk kata-kata dan tindakan serta sumber data yang tertulis.⁴⁰ Sedangkan data dalam penelitian ini, disesuaikan dengan apa yang dikonsepsikan oleh Lofland dan Lofland dalam bukunya Lexy Moleong, bahwa sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, sebaliknya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini teknik penjarangan data akan dilakukan oleh pengamatan peran serta maupun non peran serta dan wawancara. Peneliti akan melihat, mendengarkan dan bertanya pada informan tentang data yang di butuhkan. Namun demikian, ketiga kegiatan ini akan dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Manakah diantara ketiga kegiatan ini yang lebih cocok untuk dilakukan dalam situasi tertentu. Jika peneliti melakukan pengamatan peran serta maka ketiga kegiatan tersebut akan dimanfaatkan sebesar-besarnya bergantung pada kondisi yang dihadapi di lapangan.⁴¹

Pada dasarnya, ketiga kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh semua orang, namun pada penelitian ini ketiga kegiatan tersebut akan dilakukan secara;

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 122

⁴¹ Ibid., hal. 112-113

- a). *Sadar*, karena memang direncanakan oleh peneliti,
- b). *Terarah*, karena tidak seluruh informasi digali oleh peneliti, melainkan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti, dan
- c). *Selalu ada dalam tujuan*, karena peneliti mempunyai seperangkat tujuan yang hendak dicapai untuk memecahkan rumusan penelitian.

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian dan informan adalah masyarakat Kelurahan Gunung Anyar Tengah Kecamatan Gunung Anyar Surabaya, bapak RT dan RW setempat.

Data informan Masyarakat Kelurahan Gunung Anyar Tengah

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1	M. Yatim	50 Tahun	Ketua RW
2	Hendro	55 Tahun	Ketua RT
3	Ibu Ambar	50 Tahun	Ibu RT
4	Ervanda	40 Tahun	Sek. Lurah
5	Agus	31 Tahun	Penasehat Katar
6	Ali	27 Tahun	Ketua Katar
7	Aulia	25 Tahun	Sek. Katar
8	Ibu Yuli	46 Tahun	Ketua Posyandu
9	Aris	26 Tahun	Wiraswasta
10	Kolik	45 Tahun	Karyawan Pabrik
11	Isman	40 Tahun	Polisi
12	Ibu Azizah	50 Tahun	Rumah Tangga
13	Sujono	51 Tahun	Tokoh Masyarakat

Adapun jenis data yang dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Kata-kata*, yakni kata-kata yang diperoleh dari hasil pengamatan dan interview.
2. *Tindakan*, yakni suatu tindakan masyarakat yang diperoleh dari pengamatan dan interview yang dilakukan oleh peneliti.
3. *Sumber tertulis*, yakni berupa buku, majalah ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, arsip pemerintahan Kelurahan, dokumen resmi pemerintah dan lain sebagainya yang diperlukan oleh peneliti yang berkaitan dengan masalah perubahan sosial masyarakat

D. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

a. Pra Lapangan

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian adalah berupa usulan penelitian yang diajukan kepada ketua laboratorium jurusan, yang berisi tentang latar belakang masalah, fenomena yang terjadi di lapangan, problematika yang berisi tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Setelah rancangan itu disetujui oleh laboratorium jurusan selanjutnya harus dapat persetujuan ketua jurusan untuk kemudian membuat proposal penelitian.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Lapangan penelitian maksudnya adalah apa yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian.⁴² Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah model pengelolaan yang diterapkan oleh GMS dalam melayani pengelolaan lingkungan. Selain itu juga melihat hasil yang dirasakan oleh masyarakat setempat setelah mendapatkan pendampingan. Sedangkan pendampingan menitik beratkan kepada pendampingan yang terfokus pada pengelolaan lingkungan yang dilakukan GMS. Sebagian besar mereka adalah penduduk asli Kelurahan Gunung Anyar Tengah Surabaya

3) Mengatur Perizinan

Sebelum diadakannya penelitian, peneliti mengurus surat izin ke pihak Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) untuk ditandatangani yang selanjutnya diserahkan kepada pihak yang akan dijadikan tempat penelitian.

b. Tahap Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memasuki suatu lapangan penelitian, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu, disamping itu peneliti perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental dalam menghadapi subyek yang diteliti di lapangan.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, Jakarta : Bina Aksara 1989, hal.91.

2) Memasuki Lapangan

Dalam hal ini perlu adanya hubungan yang baik antara peneliti dengan subyek yang diteliti sehingga tidak ada batasan khusus antara peneliti dengan subyek, pada tahapan ini peneliti berusaha menjalin keakraban dengan tetap menggunakan sikap dan bahasa yang baik dan sopan tetapi subyek memahami bahasa dan sikap yang digunakan oleh peneliti.

Peneliti juga mempertimbangkan waktu yang digunakan dalam melakukan wawancara dan pengambilan data yang lainnya dengan semua kegiatan yang dilakukan oleh subyek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu antara lain:

a. Observasi

Suharsimi Arikunto⁴³ mengatakan bahwa observasi sering disebut dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang ada pada obyek penelitian, sehingga obyektifitas hasil penelitian dapat terjamin.

b. Wawancara

Interview yang sering disebut wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*Interview*) untuk

⁴³ *Ibid*, hal. 128

memperoleh informasi dari orang yang di wawancara (*Interview*).⁴⁴ Adapun dalam hal pelaksanaannya, interview yang digunakan adalah interview bebas dan terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara, seorang yang mewawancarai membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.⁴⁵

Kombinasi antara interview bebas dengan terpimpin dalam melaksanakannya seorang yang melakukan wawancara dengan membawa serentetan pertanyaan terperinci, serta dilaksanakan dengan suasana santai tapi serius. Metode wawancara atau interview digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang sejarah berdirinya GMS, struktur organisasi, AD/ART, langkah-langkah perencanaan strategis dan pelaksanaan GMS dalam menangani pengelolaan lingkungan serta keadaan dari lokasi warga yang sebagian besar tinggal di sekitar pabrik

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.⁴⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang sifatnya tertulis, seperti struktur organisasi, AD/ART, laporan kegiatan, dan lain sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan mengoreksi data yang diperoleh dari interview dan observasi agar *validitas*-nya tidak diragukan lagi.

⁴⁴ *Op. cit*, hal. 126

⁴⁵ *Ibid*, hal. 127.

⁴⁶ *Ibid*, hal. 142.

F. Tahap Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif-kualitatif, artinya data yang diperoleh kemudian disusun dan digambarkan apa adanya, yaitu merupakan pengungkapan-pengungkapan fakta yang ada tanpa melakukan hipotesa dahulu. Semata-mata untuk memberikan gambaran yang tepat dari suatu keadaan dan gejala individu dalam kelompok tertentu secara obyektif berdasarkan kerangka yang telah dibuat. Sedangkan dalam pendekatan kualitatif-nya dianalisis mengenai gejala-gejala sosial dan budaya dengan menggunakan budaya masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku, dan pola-pola yang ditemukan tadi dianalisis lagi dengan menggunakan teori obyektif.⁴⁷ Sehingga dalam pengambilan kesimpulan yang logis dari permasalahan yang diteliti menggunakan data atau fakta, teori kemudian baru di analisis. Sehingga dalam pola yang tersusun nanti dari yang umum ke yang khusus agar permasalahan dan penyelesaian masalah akan menjadi fokus dan lebih spesifik.

G. Tehnik Keabsahan Data

Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap dari yang diteliti secara tepat.⁴⁸ Maka, langkah yang harus dilakukan ketika menguji validitas suatu data dari lapangan adalah mengetahui persoalan yang berkaitan dengan pengumpulan

⁴⁷ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metodologi Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta : IFKA PRES 1998, hal. 23

⁴⁸ *Ibid*, hal. 142.

data. Persoalan tersebut antara lain informasi apa yang diperlukan? Bagaimana cara data itu diperoleh? Dari mana data itu harus diperoleh?

Data yang diperlukan dalam penelitian pada dasarnya mengungkapkan variabel penelitian. Data yang diperoleh apabila penelitian deskriptif bisa menggunakan studi dokumentasi, angket, wawancara atau observasi. Sedangkan yang sifatnya kualitatif tidak diperlukan pengukuran numerik dan angka-angka. Adapun yang diutamakan adalah penjelasan, uraian, analisis terhadap suatu gejala atau proses kegiatan di lapangan.⁴⁹ Misalkan peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana kegiatan pendampingan dilakukan? Langkah yang harus dilakukan oleh peneliti adalah masuk ke lokasi pendampingan, mengamati perilaku dan kegiatan seorang pendamping pada waktu melakukan kerja bakti. Pengamatan dilakukan terus menerus selama beberapa kali pertemuan. Hasilnya kemudian dicatat, dibahas, dijelaskan, didiskusikan dengan pendamping yang bersangkutan, dan setelah cukup lengkap baru disusun laporannya.

⁴⁹ Nana Sudjana dan Ulung Laksamana, *Menyusun Karya Tulis Ilmiah Untuk Memperoleh Angka Kredit*, Bandung: SINAR BARU ALGENSINDO 2001, hal. 19-23.